

**PENINGKATAN KINERJA SIMPANG TIDAK BERSINYAL
TIREMAN DI KABUPATEN REMBANG**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH:

ARI WIDAYANI

21.02.053

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

**PENINGKATAN KINERJA SIMPANG TIDAK BERSINYAL
TIREMAN DI KABUPATEN REMBANG
KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH:

ARI WIDAYANI

21.02.053

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib Program Studi D III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia–STTD dengan judul “PENINGKATAN KINERJA SIMPANG TIDAK BERSINYAL TIREMAN DI KABUPATEN REMBANG”. Penulisan Kertas Kerja Wajib ini diajukan dalam rangka penyelesaian studi program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, guna memperoleh gelar Ahli Madya Manajemen Transportasi Jalan serta merupakan hasil penerapan ilmu yang di dapat selama mengikuti pendidikan dan perwujudan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Kabupaten Rembang. Dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, tak lepas dari pengarahan dan bimbingan berbagai pihak. Maka penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T, M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat beserta staff dan jajarannya;
2. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.ST, M.MTr selaku Kepala Program Studi D III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia– STTD beserta seluruh staf jurusan;
3. Bapak Febri Nur Prasetyo, S.ST, M.Sc dan Ibu Ataline Mulasari, ST, MT selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini;
4. Bapak Drs. Drupodo, M.Si selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang beserta staf dan jajaran;
5. Alumni Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD di Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang;
6. Rekan – rekan Tim PKL Kabupaten Rembang;
7. Orang tua dan keluarga beserta orang terdekat yang selalu ada untuk mendukung;

8. Almarhum Bapak penulis yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh Yang Kuasa sebelum dapat melihat penulis mengenakan pakaian wisuda yang beliau impikan;
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Kertas Kerja Wajib ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan Kertas Kerja Wajib ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat diterapkan untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan di Bidang Transportasi Indonesia.

Bekasi, 4 Juni 2024
Penulis,

ARI WIDAYANI
21.02.053

ABSTRAK

Pada penelitian ini membahas tentang upaya dalam meningkatkan kinerja simpang tidak bersinyal di Kabupaten Rembang dengan studi kasus Simpang Tireman. Simpang Tireman memiliki tiga kaki simpang yaitu Jalan Sudirman II pada pendekat simpang timur yang menjadi jalur mayor, Jalan Sudirman III pada pendekat simpang barat yang menjadi jalur mayor dan jalan Ngotet-Tireman pada pendekat Selatan yang menjadi jalur minor. Pada penelitian ini usulan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kinerja simpang dengan penilaian kinerja berupa derajat kejenuhan dan tundaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan perhitungan dari Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia tahun 2023. Derajat kejenuhan eksisting sebesar 0,87 setelah diterapkan usulan menjadi 0,66 dan tundaan eksisting 15,02 det/smp dengan tingkat pelayanan C setelah diterapkan usulan menjadi 14,47 det/smp dengan tingkat pelayanan B.

Kata Kunci: Simpang Tidak Bersinyal, Kinerja Simpang, Derajat Kejenuhan, Antrian, Tundaan

ABSTRACT

This research discusses efforts to improve the performance of unsignalized intersections in Rembang Regency with the case study of Simpang Tireman. The Tireman intersection has three intersection legs, namely Jalan Sudirman II at the east intersection approach which is the major route, Jalan Sudirman III at the west intersection approach which is the major route and Jalan Ngotet-Tireman at the south approach which is the minor route. In this research, the proposals given aim to improve intersection performance by assessing performance in the form of degrees of saturation and delays. The analysis used in this research uses a calculation approach from the 2023 Indonesian Road Capacity Guidelines. The existing degree of saturation was 0,87 after the proposal was implemented, it became 0,66 and the existing delay was 15,02 sec/smp with service level C after the proposal was implemented, it became 14,47 sec/smp with service level B.

Keywords: *Unsignalized Interchange, Intersection Performance, Saturation Degree, Queue, Delay*